

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *rate of return to education* tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat. Penelitian yang bertujuan untuk mencari fakta-fakta atau penyebab dari fenomena sosial. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada bulan Agustus tahun 2016.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh responden yang ada dalam Survei Angkatan Kerja Nasional pada tahun 2016.

Menurut Sugiono (2005) definisi dari sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni metode dengan menggunakan teknik penentuan sampel berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Sugiono, 2015). Kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah responden yang terdapat dalam data SAKERNAS pada bulan Agustus 2016, dengan kriteria umur 15-65 tahun yang bekerja dan memiliki pendapatan dari pekerjaan utama dengan dilengkapi dengan data tentang variabel yang diteliti meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, gender dan *rate of return to education*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4.043 orang.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2014) definisi dari variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau juga kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

**Deri Heryanto, 2018**

***Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

1. Variabel Terikat (Y)  
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X), adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *rate of return to education*.
2. Variabel Bebas (X)  
Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Y). Variabel bebasnya yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, bertambahnya pengalaman kerja dan gender. Adapun definisi operasional variabel-variabelnya adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pendidikan ( $X_1$ )

Menurut Buchori, Muchtar (1994), yang dimaksud dengan tingkat pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang diperoleh secara formal yang dibuktikan dengan ijazah formal, ijazah adalah tanda pengakuan bahwa seseorang telah menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. Dengan demikian ijazah dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan seseorang.

Menurut UU RI No 14 (2005), menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Serta pasal 19 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Berdasarkan definisi tersebut tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang dibuktikan dengan kepemilikan ijazah. Berikut ini akan disajikan tabel mengenai tingkat pendidikan.

**Deri Heryanto, 2018**

***Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan**

No	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
1	Tidak Lulus SD/Tidak Sekolah
2	Sekolah Dasar/Sederajat
3	SMP/Sederajat
4	SMA/Sederajat
5	Perguruan Tinggi

b. Pengalaman Kerja ( $X_2$ )

Karena pengalaman kerja tidak terdapat di data sakernas maka, penulis mengacu pada Purnastuti, L., Miller, P., dan Salim, R (2013), yakni nilai potensi pengalaman kerja didapat dari umur dikurangi tahun sekolah tertinggi yang pernah ditamatkan dikurangi dengan umur resmi masuk sekolah dasar. Untuk Indonesia umur resmi masuk sekolah dasar adalah umur 7 tahun.

c. Bertambahnya Pengalaman Kerja ( $X_3$ )

Diperoleh dari hasil potensi pengalaman kerja yang dikuadratkan, bertujuan untuk melihat apakah terjadi penurunan pengaruh potensi pengalaman kerja terhadap pendapatan.

d. Gender (*Dummy*)

**Deri Heryanto, 2018**

***Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Gender adalah perbedaan mendasar antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Gender dalam kuesioner sakernas terdapat pada Blok IV mengenai keterangan anggota rumah tangga dan pada kolom (4). Menggunakan *dummy* gender, dimana laki-laki=1, perempuan=0.

### 3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di provinsi Jawa Barat. Analisis data penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2016.

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang berdasarkan pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik internal ataupun eksternal organisasi dan data dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen, atau publikasi informasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Provinsi Jawa Barat pada bulan Agustus tahun 2016.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam hal pengumpulan data. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai informasi rumah tangga berupa pendapatan, umur, jenjang pendidikan tertinggi, pengalaman kerja, bertambahnya pengalaman kerja dan gender sebagai variabel *dummy*.

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini dikarenakan melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Dalam menghitung tingkat pengembalian investasi pendidikan, fungsi pendapatan Mincer (1974) menggunakan *lifetime wages* yang mengikuti bentuk kurva U terbalik, atau mengikuti pola *age earning profiles*. Hal ini menyebabkan

**Deri Heryanto, 2018**

***Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dibentuknya logaritma natural dan persamaan kuadrat untuk mendapatkan persamaan linear. Model dasar persamaan pendapatan Mincer adalah:

$$\text{Ln}W_i = \beta_0 + \beta_1 \text{Edu}_i + \beta_2 \text{Exp}_i + \beta_3 \text{Exp}_i^2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$W_i$	=	rate of return to education i
$\text{Edu}_i$	=	Tingkat pendidikan individu i
$\text{Exp}_i$	=	Pengalaman kerja individu i
$\text{Exp}_i^2$	=	Bertambahnya pengalaman kerja individu i
$\varepsilon_i$	=	error term

Penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan dan menambahkan variabel bebas lain yaitu pengalaman kerja, bertambahnya pengalaman kerja dan gender sebagai variabel *dummy*. Maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ln}Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Edu}_{it} + \beta_2 \text{Exp}_{it} + \beta_3 \text{Exp}_{it}^2 + \beta_4 \text{Sex}_{it} + \varepsilon_i$$

Keterangan :

$\text{Ln}Y_{it}$	=	Logaritma natural rate of return to education
$\text{Edu}$	=	Tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi=1, lain=0)
$\text{Exp}$	=	Pengalaman kerja
$\text{Exp}_{it}^2$	=	Bertambahnya pengalaman kerja individu i
$\text{Sex}$	=	Gender individu i (laki= 1, perempuan= 0)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien regresi
$\text{E}_{it}$	=	error term

**Deri Heryanto, 2018**

**Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Model serupa digunakan pula pada data kelompok laki-laki dan perempuan dengan mengeluarkan variabel gender. Kemudian dengan menggunakan model persamaan maka untuk menghitung rata-rata *rate of return to education* tiap tingkat pendidikan dapat mengacu pada metode yang digunakan (Deolalikar, Anil, 1993) yaitu:

$$rk = \frac{\beta_k}{nk}$$

Keterangan:

rk = *rate of return to education* per tingkat sekolah  
 $\beta_k$  = koefisien tingkat pendidikan  
nk = lama sekolah

### 3.7.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak, yang terdiri atas uji simultan (Uji F Hitung) dan koefisien determinasi ( $R_2$ ). Berikut penjelasan mengenai uji tersebut :

#### 3.7.2.1. Uji simultan (Uji F Hitung)

Uji F-hitung pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F-hitung digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, bertambahnya pengalaman kerja, dan gender mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *rate of return to education* individu. Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas kesalahan F hitung atau p *value* < tarap signifikansi tertentu (taraf signifikansi 5%).

#### 3.7.2.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), bertambahnya pengalaman kerja ( $X_3$ ), dan gender (*dummy*) terhadap *rate of return to education* (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah hipotesis akan diterima apabila nilai probabilitas

**Deri Heryanto, 2018**

***Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tingkat kesalahan t atau p *value* < dari taraf signifikansi tertentu (taraf signifikasin 5%).

### **3.7.2.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.  $R^2$  merupakan angka yang menunjukkan presentase variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Besarnya  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti dapat dikatakan bahwa variabel bebas tersebut mampu menjelaskan variabel terikat mendekati 100%.

*Deri Heryanto, 2018*

*Analisis Rate of Return to Education (RORE) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jawa Barat Berdasarkan Gender*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu